



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

**LAPORAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
JASA PENGUMPULAN DATA PRIMER
INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA TAHUN 2025**



Beerka
Nurturing Service & Trust



Ruko RC1 No 28 Komplek Pasegar
Graha Raya Bintaro, Kota Tangerang Selatan



(021) 53136781
0813 2882 9071
0821 3042 4729



Website : www.beerka.co.id
Email : info@beerka.co.id

EXECUTIVE SUMMARY

JASA PENGUMPULAN DATA PRIMER INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA TAHUN 2025

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI mengadopsi salah satu output dari G20 forum tahun 2022, yaitu *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy* yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada forum *Digital Economic Working Group (DEWG)* Presidensi G20 Indonesia.

Survei IMDI dilakukan secara berkala sejak tahun 2022 untuk melihat peningkatan dari kebijakan pengembangan SDM yang telah dilakukan. Tahun 2025, Pusat Pengembangan Ekosistem SDM Komunikasi dan Digital, Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital akan kembali melakukan pengukuran IMDI di seluruh Kota/Kabupaten Indonesia. Adapun untuk instrumen yang akan digunakan akan mengacu pada *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy*, namun dengan beberapa perbaikan yang menyesuaikan dengan hasil evaluasi pengukuran tahun sebelumnya.

Kegiatan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) meliputi tahap pengumpulan data primer melalui Survei yang dilakukan secara tatap muka di seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia. Adapun untuk teknis pelaksanaan Survei tatap muka menggunakan metode *CAPI (computer assisted personal interviewing)* sehingga data dapat secara realtime ter-update di dalam sistem dan memudahkan pengumpulan serta penginputan data survei. Luaran dari kegiatan ini merupakan dokumen data mentah (*raw data*) yang sudah melalui tahap *cleaning* sehingga siap untuk diolah dan dianalisis.

PT Bramiaidi Trisula Gamanusa adalah konsultan yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Pengumpulan Data Primer Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 sesuai Surat Perjanjian (SP) Nomor: 39.A/SP/BPSDM.2/PPK.KU.01.01/06/2025 tanggal 26 Juni 2025.

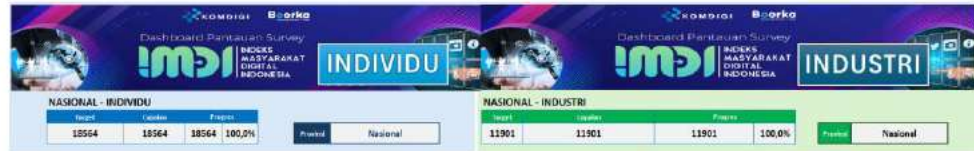
PT Bramiaidi Trisula Gamanusa telah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan lingkup pekerjaan kegiatan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
 - a. Berkoordinasi dengan pelaksana pekerjaan untuk penyamaan persepsi terkait instrumen IMDI 2025.

Koordinasi pekerjaan survei IMDI dimulai dengan Kick off Meeting pada tanggal 9 Mei 2025. Rapat dipimpin langsung oleh Kepala Pusat Pengembangan Ekosistem Sumber Daya Manusia (SDM) Komunikasi dan Digital [REDACTED]
 - b. Memilih Koordinator Wilayah untuk masing-masing provinsi dan Enumerator untuk masing-masing Kota/Kabupaten.
 - c. Menyiapkan aplikasi CAPI untuk survei yang berbasis website dan aplikasi (*mobile*) yang kompatibel dengan iOS dan android sesuai dengan instrumen survei pemilik pekerjaan dengan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen *App Requirement Specification* IMDI 2025.

Aplikasi yang digunakan untuk survei IMDI 2025 ini adalah Kobotoolbox. Kuesioner Survei IMDI terdiri dari kuesioner Responden Individu, dan Kuesioner responden Industri.
 - d. Menyiapkan server CAPI dan penyimpanan data pada server/layanan cloud yang berbasis di Indonesia.
 - e. Membuat *user guidance* terkait penggunaan CAPI untuk digunakan sebagaimana panduan oleh enumerator.
 - f. Melakukan *coaching* secara online kepada seluruh koordinator wilayah dan enumerator terkait instrumen dan aplikasi CAPI, serta memastikan seluruh koordinator wilayah dan enumerator mengikuti kegiatan *coaching*. Pelaksanaan coaching menggunakan aplikasi video conference.

- g. Menyiapkan dashboard monitoring progress pengumpulan data lapangan.



2. Tahap Pelaksanaan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia

- a. Melaksanakan survei terhadap 18.563 responden individu secara tatap muka di 514 Kota/Kabupaten dengan kriteria:
 - Usia responden 15 – 64 tahun
 - Rasio responden laki-laki dan perempuan sebesar 50:50
 - Pengambilan sampel secara acak, sistematis dan mengikuti variabel kontrol yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan (usia, pendidikan, gender)
- b. Melaksanakan survei secara tatap muka di 38 Provinsi untuk responden industri sebanyak 11.901 dengan kriteria:
 - Responden industri UMB sebanyak 4.930 responden dan UMK sebanyak 6.971 responden
 - Responden industri dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan
- c. Memberikan souvenir kepada responden yang telah mendapatkan persetujuan dari pemilik pekerjaan.
- d. Melakukan geotagging selama proses pengumpulan data.
- e. Melakukan quality control secara berkala oleh pemilik pekerjaan. Jika ditemukan data yang tidak sesuai dan/atau tidak valid, data akan diganti.
- f. Melakukan validitas dan reliabilitas secara berkala sesuai dengan ketentuan pemilik pekerjaan.

3. Tahap Pelaporan Hasil Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
 - a. Menyerahkan data yang sudah melalui proses data cleaning yang siap olah. Penyerahan raw data dilakukan secara berkala melalui tiga termin dengan persentase pengumpulan data 30%, 60%, 100% dari setiap kabupaten/kota
 - Raw Data tahap pertama (30% Data) telah diserahkan pada tanggal 1 Juli 2025.
 - Raw Data tahap kedua (60% Data) telah diserahkan pada tanggal 17 Juli 2025.
 - Raw Data tahap ketiga (100% Data) telah diserahkan pada tanggal 28 Agustus 2025.
 - b. Menyusun laporan pekerjaan Survei yang minimal terdiri dari:
 - *Executive summary*
 - Pendahuluan
 - Daftar Kota/Kabupaten dan sebaran responden pengumpulan Survei
 - Dokumentasi pengumpulan data
 - Dokumentasi perubahan teknis di lapangan (jika ada)
 - Dokumentasi seluruh proses pelaksanaan pekerjaan
 - Daftar seluruh personil yang terlibat dalam pekerjaan, baik tenaga ahli, koordinator wilayah, ataupun enumerator.
 - Laporan bulanan tenaga ahli dan tenaga pendukung yang terlibat dalam pekerjaan.